

**THE CHARACTER VALUES IMPLEMENTATION OF THEMATIC LEARNING
IN PANCASILA AND CIVIC EDUCATION FOR 3rd GRADE STUDENTS OF SD N
01 TENGGKLIK KARANGANYAR REGENCY**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK MUATAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
PADA SISWA KELAS III SD N 01 TENGGKLIK KABUPATEN KARANGANYAR**

Nadziroh¹, Chairiyah², Wachid Pratomo³

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,
55167, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: chairiyah@ustjogja.ac.id

Naskah diterima: 23 Oktober 2021; direvisi: 5 November 2021;
disetujui: 16 Desember 2021

ABSTRACT

This article aims to describe: 1) the implementation of character values in PPKn thematic learning, 2) supporting and inhibiting factors in the implementation of character values in PPKn thematic learning, 3) solutions in overcoming the inhibiting factors in the implementation of character values. through thematic learning of PPKn content. This research is a qualitative descriptive study. The research was conducted at SD N 01 Tengklilik, Karanganyar Regency. The data sources in this study consisted of third grade teachers and third grade students. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The validity of the data was tested by increasing persistence and triangulation (source, technique and time). The data analysis technique uses an interactive model, namely data collection (data collection), data reduction (data reduction), data display (data presentation), and conclusion drawing/verification (drawing conclusions). The results of the study show that: 1) the implementation of character values in the thematic learning of PPKn content is carried out by carrying out habituation activities that are routinely carried out every day, integrated character values are religious, nationalist, independent, and mutual cooperation values. 2) The supporting factor in the implementation of these character values is the teacher as an example to instill character values and self-awareness of students to realize character values. The inhibiting factor is the lack of attention from family and community in planting character values. 3) The solution to overcome these obstacles is to invite collaboration between parents or guardians of students and teachers to take part in instilling character values.

Keywords: Implementation, Character Values

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik muatan PPKn, 2) faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik muatan PPKn, 3) solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran tematik muatan PPKn. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD N 01 Tengkluk Kabupaten Karanganyar. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru kelas III dan siswa kelas III. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi (sumber, teknik dan waktu). Teknik analisis data menggunakan model interaktif yaitu data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik muatan PPKn dilakukan dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan setiap hari, nilai-nilai karakter yang diintegrasikan yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, dan gotong royong. 2) Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai karakter ini ialah guru sebagai teladan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan kesadaran diri siswa untuk merealisasikan nilai-nilai karakter. Faktor penghambat berupa masih lemahnya perhatian keluarga dan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai karakter. 3) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu mengajak kerjasama antara orang tua atau wali murid dengan guru untuk ikut andil dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai Karakter

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hajar Dewantara juga mengatakan bahwa pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada kecerdasan intelektual saja namun penting memperhatikan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa sejak dini di sekolah dasar. Nilai-nilai yang ada pada diri siswa sejak SD akan membawa dampak yang baik bagi dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan masyarakat. Nilai-nilai ini akan membentuk kualitas diri dalam membangun atau memajukan bangsa Indonesia dalam era reformasi yang ada pada saat ini. Nilai-nilai karakter yaitu proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Nilai-nilai karakter tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu muatan pembelajaran yang sarat isi dengan nilai-nilai. Menurut Winataputra (2009:9-11), karakteristik pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan dengan paradigma baru bahwa Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan merupakan “suatu bidang kajian ilmiah dan program pendidikan di sekolah dasar dan diterima sebagai wahana utama serta esensi pendidikan demokrasi di Indonesia yang dilaksanakan melalui; 1) *Civic intellegensi*, yaitu kecerdasan dan daya nalar warga negara baik dimensi spritual, rasional, emosional, dan

sosial; 2) *Civic responsibility*, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggungjawab; 3) *civic participation*, yaitu kemampuan berpartisipasi warga negara atas dasar jawabannya baik secara individu, sosial, maupun sebagai pemimpin dari depan". PPKn tidak cukup hanya sampai pada penghafalan, melainkan PPKn diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dalam bentuk perbuatan. Melalui pembelajaran tematik muatan PPKn guru diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai karakter sebagai upaya untuk meningkatkan sikap siswa menjadi sikap yang berkarakter karena karakter tidak bisa di wariskan, karakter harus dibentuk dan dikembangkan secara sadar dan dilakukan secara terus menerus.

Berdasarkan paparan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik muatan PPKn siswa kelas III di SD N 01 Tengkluk Karanganyar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik muatan PPKn siswa kelas III di SD N 01 Tengkluk Karanganyar?
3. Apa solusi untuk mengatasi hambatan dalam penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik muatan PPKn siswa kelas III di SD N 01 Tengkluk Karanganyar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan digunakannya jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik muatan PPKn yang ada di SD Negeri 01 Tengkluk Karanganyar. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian dengan temuan-temuan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual yang benar-benar terjadi (Sugiarto, 2015: 8). Penelitian deskriptif kualitatif berfungsi untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia seperti karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau mengubah variabel yang diteliti, namun memberikan gambaran mengenai suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang di berikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011:73).

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data (Sugiyono, 2012:335).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Muatan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di sekolah dasar negeri 01 Tengkluk kabupaten Karanganyar diperoleh data bahwa dalam implementasi nilai-nilai karakter dilakukan oleh guru dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan setiap hari, segala tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk melakukan penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa yang selanjutnya akan dijadikan sebuah pembiasaan.

Penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran tematik muatan PPKn pada proses perencanaan yaitu dengan memasukkan nilai-nilai karakter dalam materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, metode pembelajaran yang digunakan ialah ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan permainan. Implementasi dan penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi pada proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir. Dan media pembelajaran yang digunakan yaitu media cetak, media elektronik, dan media konkret. Dalam pemilihan karakter pun dilakukan disesuaikan dengan nilai-nilai karakter budaya dan bangsa.

Adapun nilai-nilai karakter yang diimplementasikan melalui pembelajaran tematik muatan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yaitu nilai religius dilakukan dengan cara berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam, memberi bantuan kepada teman yang sedang tertimpa musibah, mendoakan teman yang sedang sakit, dan sebagainya. Selanjutnya nilai nasionalis dilakukan dengan cara menyanyikan salah satu lagu wajib nasional yang berkaitan dengan materi pelajaran pada hari itu, lalu nilai mandiri dilakukan dengan cara mengerjakan tugas dengan sendiri tanpa menyontek teman, serta berani menyampaikan pendapat di depan kelas. Nilai gotong royong dilakukan dengan cara bersama-sama membersihkan kelas sesuai dengan kelompok piket harian serta membuang sampah, Nilai integritas dilakukan dengan cara memiliki pribadi yang terbuka dan jujur apabila diberikan amanah dari guru.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter melalui Pembelajaran Tematik Muatan PPKn

Dalam melakukan implementasi nilai-nilai karakter dibutuhkan faktor pendukung agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai karakter pada peserta didik yaitu guru mampu melakukan pembiasaan baik yang dilakukan setiap hari dengan rutin sehingga dapat mendukung peserta didik dalam melakukan perbuatan baik sesuai dengan nilai-nilai karakter. Dari pembiasaan tersebut, muncul kesadaran dari dalam diri siswa untuk merealisasikan nilai-nilai karakter tersebut. Selain itu lingkungan dan kultur sekolah juga mendukung dalam implementasi nilai-nilai karakter. Dalam kaitannya dengan pembelajaran PPKn, nilai-nilai karakter diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan terlebih dahulu guru menyusun perangkat pembelajaran yang salah satunya berupa perencanaan pembelajaran atau RPP. Didalam RPP diintegrasikan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru juga mampu menjadi teladan baik dalam kegiatan rutin maupun kegiatan spontan, mampu mengelola kelas, dan mampu melakukan evaluasi.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat Lickona, Schaps, dan Levis (dalam Muchlas, 2012:168) bahwa penanaman nilai-nilai karakter harus di dasarkan pada sebelas prinsip berikut : (1) Mempromosikan nilai-nilai etik inti (ethical core values) sebagai landasan bagi pembentukan karakter yang baik, (2) Komprehensif termasuk dalam pemikiran, perasaan, dan perilaku, (3) Memerlukan pendekatan yang sungguh-sungguh dan proaktif serta mempromosikan nilai-nilai inti pada semua fase kehidupan sekolah, (4) Sekolah harus menjadi komunitas yang peduli, (5) Menyediakan peluang bagi para siswa untuk melakukan tindakan bermoral, (6) dilengkapi dengan kurikulum akademis yang bermakna dan menantang, (7) berupaya

mengembangkan motivasi pribadi siswa, (8) seluruh staf sekolah harus menjadi komunitas belajar dan komunitas moral yang semuanya saling berbagi tanggung jawab bagi berlangsungnya pendidikan karakter, dan berupaya untuk mengembangkan nilai-nilai inti yang sama yang menjadi panduan pendidikan karakter bagi para siswa, (9) implementasi pendidikan karakter membutuhkan kepemimpinan moral yang diperlukan bagi staf sekolah maupun para siswa, (10) Sekolah harus merekrut orang tua masyarakat sebagai partner penuh dalam upaya pembangunan karakter, (11) Evaluasi terhadap pendidikan karakter harus juga menilai karakter sekolah, menilai fungsi staf sekolah sebagai pendidik karakter, sampai pada penilaian terhadap bagaimana cara para siswa memanasifestasikan karakter yang baik.

Penanaman nilai-nilai karakter siswa dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bergaul dan berkontribusi dalam kelompok, menciptakan suasana belajar siswa dengan peranan sosial, menciptakan lingkungan teman sebaya yang dapat mengajarkan keterampilan, mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman konkret atau langsung dalam membangun sikap serta melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter sehingga siswa mampu menentukan sikap yang baik dan menjadi pegangan bagi dirinya.

Implementasi nilai-nilai karakter selain memiliki faktor pendukung tentunya juga memiliki faktor penghambat. Adapun faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran tematik muatan PPKn yaitu karakterstik siswa yang berbeda-beda, ada siswa yang berkebutuhan khusus sehingga perlu pendampingan lebih dari guru terkait sikapnya, lingkungan diluar sekolah yang kurang mendukung dalam implementasi nilai-nilai karakter, keterbatasan jam pembelajaran, dan kurangnya dukungan orang tua terkait implementasi nilai-nilai karakter.

c. Solusi untuk Mengatasi Hambatan dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Muatan PPKn

Untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam implementasi nilai-nilai karakter ada beberapa solusi yang dapat dilakukan yaitu melakukan pendekatan secara psikologis terhadap siswa dengan cara melakukan kegiatan pembiasaan, keteladanan, bimbingan guru atau kepala sekolah. Adapun solusi lainnya yaitu selalu mengingatkan dan memberikan nasehat kepada siswa untuk berbuat sesuai dengan nilai-nilai karakter. Melakukan komunikasi, kerjasama dengan orang tua atau wali agar pembiasaan dan pengarahan dari sekolah bisa dilakukan di rumah bersama orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran tematik muatan PPKn pada siswa kelas III SD N 01 Tengkluk Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran tematik muatan PPKn yaitu ditanamkan dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan setiap hari, keteladanan, dan integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang sering muncul dalam pembelajaran tematik muatan PPKn yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas.
2. Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran tematik muatan PPKn yaitu guru mampu menjadi teladan bagi siswa, kultur sekolah yang mendukung, serta kesadaran diri siswa untuk merealisasikan nilai-nilai karakter. Faktor penghambatnya karakteristik siswa yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan pendampingan yang

berbeda, masih kurangnya perhatian dan pendampingan dari orang tua, dan faktor lingkungan diluar sekolah yang kurang mendukung.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran tematik muatan PPKn ialah dengan semakin mengefektifkan peran guru sebagai model dalam pembentukan karakter siswa, mengajak stakeholder yang ada disekolah untuk turut serta dalam implementasi nilai-nilai karakter, serta menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orang tua atau wali siswa dalam implementasi nilai-nilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2012. Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winantaputra, Udin S. 2009. *Materi dan Pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.